BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman obat keluarga atau yang sering di sebut (TOGA) merupakan jenis tumbuhan herbal pilihan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh dengan perawatan nya yang mudah dan harga nya yang juga murah, tanaman obat juga selain sebagai untuk obat ada manfaat lain seperti untuk bumbu dapur atau bumbu masakan bagi ibu-ibu rumah tangga. TOGA ini sering menjadi, cara alternatif atau pertolongan pertama karena biasanya jarang mnimbulkan efek samping dan mudah diolah untuk berbagai macam penyakit ringan biasanya seperti batuk, demam, pegal linu atau hanya sekedar penambah stamina agar tubuh tidak terasa lemas (Puspitasari *et al*., 2021).

Indonesia ialah salah satu negara agraris yang banyak Sekali macam-macam tanaman yang tumbuh subur di Indonesia. Tumbuh-tumbuhan banyak juga yang dapat di jadikan bahan sebagai penyembuhan terhadap suatu penyakit atau juga sebagai pengobatan alternatif. Khasiat menyembuhkan serta efek positif dari berbagai macam tanaman obat telah lama di ketahui sebelum para ilmuwan menemukan obat-obatan yang berbahan kimia seperti sekarang ini. Dalam hal tanaman obat, Indonesia sudah dikenal oleh negara lain sebagai salah satu negara yang keanekaragaman hayatinya terbesar kedua setelah negara Brazil, sehingga sangat berpeluang besar sekali Indonesia dapat mengembangkan tanaman obat yang berbasis tanaman obat sendiri yang di kelola oleh keluarga. Lebih dari 1.000 spesies tanaman yang dapat di manfaatkan atau digunakan sebagai bahanbaku untuk obat (Nugraha, 2015).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Negara Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak sekali macam macam jenis tanaman herbal yang juga memiliki macam macam khasiat nya untuk di jadikan sebagai obat herbal. Menurut hasil laporan nasional RISKESDAS (2018) mengatakan bahwa 24,6% masyarakat di Indonesia banyak menggunakan tanaman obat keluarga yang selain di gunakan sebagai obat herbal juga biasanya di gunakan sebagai bumbu dapur masakan seperti jahe (Nurbaeti *et al.*, 2023)

Penggunaan tanaman obat keluarga ini sangat berdampak dan sangat terasa manfaatnya untuk masyarakat banyak terlebih lagi bagi masyarakat yang memiliki ekonomi yang kurang berkecukupan, karena tanaman obat keluarga ini penggunaannya sangat sedikit biaya bahkan dapat di peroleh secara gratis jadi masyarakat yang tidak dapat membeli obat dapat sedikit terbantu karena adanya tanaman obat keluar (TOGA). Tapi sayangnya banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari tanaman obat keluarga ini kebanyakan orang hanya menanamnya dan beberapa di jadikan sebagai bumbu masakan tanpa tahu kegunaan nya yang dapat di gunakan sebagai obat herbal (Adiningsih, 2022).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Beberapa tanaman herbal ada yang dapat mengatasi nyeri seperti jahe, bawang putih, kunyit, lidah buaya, brotowali, jahe merah, dan lada hitam tanaman ini telah di teliti dan memiliki khasiat anti inflamasi atau anti radang, bahkan jahe merah juga telah melakukan uji klinis dan telah terbukti bahwa dapat dalam mengurangi nyeri otot dan kesulitan dalam menggerakan lutut pada pasien yang sedang mengalami osteoartritis dan juga efefk samping nya yang kecil. Maka sebab itulah ekstrak jahe merah di

rekomendasikan pada pasien osteoarthritis (Puspitasari *et al.*, 2021). Bagian tanaman obat yang biasa dipakai ntuk obat meliputi seperti daun akar kulit buah dan biji (Erviana *et al.*, 2023).

Berdasarkan peneliti (Apriansi & Suryani, 2020) Rejang Lebong adalah kabupaten di Provinsi Bengkulu dengan ibu kota Curup, yang terletak di daerah pegunungan Bukit Barisan. Kota Curup memiliki udara sejuk dan segar karena dikelilingi Bukit Kaba dan Bukit Daun. Wilayah ini berbukit dengan ketinggian 100-1000 meter di atas permukaan laut. Tanahnya beragam, curah hujan rata-rata 233,75 mm per bulan, dan suhu berkisar antara 17,73°C hingga 30,94°C. Kondisi ini mendukung tumbuhnya berbagai jenis tanaman, seperti tanaman pertanian, perkebunan, obat-obatan, pelindung, dan hias, dan Salah satu Desa di Curup yang yang memiliki banyak tanaman obat adalah Desa Lubuk Ubar yang terletak di bagian Curup Selatan. Desa Lubuk Ubar memiliki berbagai macam tanaman toga karena lingkungan nya yang masih asri oleh persawahan dan perkebunan. masyarakat memanfaatkan hal terserbut dengan menanam banyak tanaman di pekarangan rumah. Kondisi tanah yang bagus juga menjadi pendukung masyarakat lubuk ubar untuk menanam tanaman di depan rumah karena tanah nya yang subur membuat tanaman toga seperti jahe, kunyit, kencur dan lain-lainnya menjadi hidup dan subur.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Subyek dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang berada di Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Alasan mengapa mengambil ibu rumah tangga karena biasanya ibu rumah tangga jarang mengetahui manfaat dari tanaman obat yang biasanya di gunakan

untuk bumbu masakan saja dan mengapa mengambil di daerah utara karena di sana masih banyak perkebunan dan lahan kosong yang sering di gunakan untuk menanam tanaman obat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakag di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini yaitu "Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk diketahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Lubuk Ubar Kecaamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga tentang apa itu tanaman obat keluarga.

b. Mengetahui pemanfaatan tanaman obat keluarga oleh ibbu rumah tangga.

c. Mengetahui karakteristik responden yaitu Usia Ibu Rumah Tangga.

d. Mengetahui karakteristik responden yaitu tingkat pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Dengan penelitian ini si peneliti dapat mengetahui dan memahami mengenai tanaman obat yang sering digunakan sebagai obat herbal .

2. Bagi Akademik

   Dapat menjadi informasi dan ilmu baru bagi mahasiswa dan tenaga pendidik lainnya tentang tanaman obat keluarga ini. Dapat menjadi informasi dan ilmu baru bagi mahasiswa dan tenaga pendidik lainnya tentang tanaman obat keluarga ini.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan baru bagi peneliti selanjutnya seingga penelitian baru dapat di bangun dengan fondasi yang sudah ada dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

   Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi baru bagi masyarakat dan membantu masyarakat mengidentifikasi tanaman apa ang dapat di gunakan sebagai obat-obatan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1	Gambaran pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan imunitas tubuh di kelurahan Mojodoyong kabupaten Sragen	Maya Rusita Adiningsih,Nur Atikah, Muhammd Anugerah Alam Waris	Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 dilakukandi kelurahan Mojodoyong kabupaten Sragen	Jenis penelitian ini mengguna-kan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif	Pengumpulan data diambil dengan teknik purposive sampling
2	Gambaran pengetahuan keluarga tentang pemanfaatan Tanaman obat keluarga	Erviana,Masniati,Masita,Muhammad Taufik,Kurnia Harli	Penelitian ini dilaksanakan di RW 04 Copala Kab. MAjene provinsi Sulawesi Barat pada bulan April 2023	Jenis penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif	Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai peengetahuan keluaraga tentang TOGA
3	Pengetahuan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk Meningkatkan Kesehatan fisik Lansia di Desa Cipancar Kecamatan Sumedang Selatan	Ira Apriani Nurbaeti, Dewi Dolifah, Ahmad Purnama Hoedaya	Penelitian ini dilaksanakan di desa cipancar, kecamatan sumedang Selatan	Jenis penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Pengumpulan data dengan teknik total sampel
4	Tingkat Penetahuan dan Perilaku masyarakt Dalam Budidaya Tanaman Obat keluarga (TOGA) Di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati	Komang Agus Jerry Widyanata, Ni Nyoman Ari Maya Dewi, Putu Lakustini Cahyaningrum, Mirah Ayu Putri Tranintya	Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketewel, Sukawati.	Jenis penelitian ini yaitu dekriptif dengan meng-gunakan pen-dekatan survey	Pengumpulan data dengan cara pengambilan sample random sampling

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5	Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai tabuk	Haikal Rafi Maulana, Nabila Hadiah Akbar, Nazipahlsnani	Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk kab. Banjar Provinsi Kalimantan selatan pada bulan November	Jenis penelitian ini berjenis survey deskriptif	Pengumpulan data di lakukan dengan cara mengisi kuisioner

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu